

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Relasi antara ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin dapat dilihat dari bagaimana cara seseorang memahami agama. Ketaatan kepada agama memang lebih diutamakan daripada ketaatan kepada yang lainnya. Namun, ketaatan yang lainnya dalam hal ini ketaatan kepada pemimpin dapat menjadi ketaatan yang harus dilaksanakan karena sebab-sebab yang berasal dari agama itu sendiri. Dari hasil penelitian ditemukan bahwasanya masyarakat yang taat mengikuti aturan pemerintah dikarenakan agama itu sendiri memerintahkan untuk taat kepada pemimpin, dan masyarakat yang dianggap tidak taat terhadap aturan pemerintah pada dasarnya mereka taat hanya saja ada beberapa aturan pemerintah yang mereka tidak laksanakan disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Karena pada hakikatnya apabila seseorang taat kepada agama pasti taat kepada pemimpin. Sehingga dalam ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin pada masa pandemi covid-19 bukanlah sesuatu hal yang rumit untuk dilaksanakan apabila kita telah memahami esensi dalam beragama, dan selagi aturan yang ditetapkan pemerintah tidak meleceng dari aturan agama maka kita wajib taat kepada pemerintah (pemimpin).

2. Pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang cukup meresahkan dalam menanggapi persoalan ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin. Dengan mengambil sampel pengurus masjid At-Taqwa dan pengurus Masjid Nurul Yaqin, penulis menemukan beberapa perbedaan dalam melaksanakan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan protokol kesehatan di masa pandemi. Pengurus masjid Nurul Yaqin cenderung untuk lebih taat kepada agama dibandingkan kepada pemimpin karena memohon pertolongan (berdoa) kepada Allah SWT secara bersama-sama lebih diutamakan. Sedangkan pengurus masjid At-Taqwa lebih cenderung untuk taat kepada aturan pemerintah (pemimpin) karena keselamatan bersama lebih utama dan hal tersebut juga termasuk perintah agama. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan dalam menanggapi hal tersebut, diantaranya: kondisi geografis, pola resepsi, dan ikatan kerukunan masyarakat yang kuat.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran-saran antara lain:

1. Sebagai masyarakat agar kiranya lebih bijak dalam menanggapi setiap kondisi dan keadaan khususnya dalam persoalan ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemerintah (pemimpin) di masa pandemi covid-19 ataupun pandemi-pandemi lainnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam mengenai ketaatan beragama dan ketaatan kepada pemimpin di masa wabah pandemi agar memperoleh gambaran serta data yang lebih lengkap sehingga penelitian yang akan datang akan lebih sempurna dari penelitian ini.